

Penggunaan *Scrapbook* dan *Flipchart* sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

¹R. Ardian Priyambodo¹, Ira Liasari², Agus Supriatna³, Jumriani⁴, Nurhidayah Mukmin⁵
¹⁻⁵Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar
Email Penulis Korespondensi (*): ardian@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah aspek penting dari kesejahteraan kita, karena masalah gigi dan gusi yang tidak diobati bisa menyebabkan rasa sakit, mengganggu kemampuan mengunyah, dan bahkan mengganggu kesehatan tubuh secara keseluruhan. Hal ini sangat penting bagi anak-anak usia sekolah yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi. Pada anak-anak usia 5-9 tahun, prevalensi kerusakan gigi, gigi berlubang, dan penyakit mulut mencapai sekitar 54,0%. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penggunaan scrapbook dan flipchart sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di kalangan siswa SDN 133 Pewa, Desa Pasui, Kecamatan Buntu Batu, Enrekang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental kuantitatif dengan pendekatan kuasi-eksperimen, dengan format dua kelompok pre-test dan post-test. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota sampling, dengan total 30 siswa—15 siswa dalam kelompok scrapbook dan 15 siswa dalam kelompok flipchart. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann-Whitney untuk mengevaluasi hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah intervensi pada kedua kelompok. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan $p\text{-value} = 0,004$, yang berarti ada perbedaan signifikan dalam efektivitas antara penggunaan media edukasi scrapbook dan flipchart. Baik media scrapbook maupun flipchart efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, dengan perbedaan yang signifikan dalam dampaknya. Studi ini menekankan pentingnya memilih alat edukasi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan di kalangan anak-anak usia sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, *scrapbook*, *flipchart*, pengetahuan.

Use of Scrapbooks and Flipcharts as Media to Increase Dental and Oral Health Knowledge

ABSTRACT

Dental and oral health is a critical aspect of overall well-being, as untreated dental and gum issues can lead to pain, impaired chewing ability, and potentially disrupt overall health. This is particularly important for school-aged children, who are especially vulnerable to dental health problems. Notably, the prevalence of tooth decay, cavities, and oral diseases is highest among children aged 5-9 years, with an incidence rate of approximately 54.0%. This research aims to compare the effectiveness of scrapbooks and flipcharts as educational media for enhancing dental and oral health knowledge among students at SDN 133 Pewa, Pasui Village, Buntu Batu District, Enrekang. This study employs a quantitative experimental design with a quasi-experimental approach, utilizing a two-group pre-test and post-test format. The sampling technique used was quota sampling, encompassing a total of 30 students—15 assigned to the scrapbook group and 15 to the flipchart group. Data analysis was conducted using the Wilcoxon test and Mann-Whitney test to evaluate the outcomes. The findings indicate a significant improvement in dental and oral health knowledge post-intervention in both groups. The Mann-Whitney test result revealed a $p\text{-value}$ of 0.004, indicating a significant difference in effectiveness between the scrapbook and flipchart educational interventions. Both scrapbook and flipchart media were effective in increasing students' knowledge of dental and oral health, with a notable difference in their impact. The study underscores the importance of selecting appropriate educational tools to enhance health knowledge among school-aged children.

Keywords: Effectiveness, scrapbook, flipchart, knowledge.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek yang sangat penting karena masalah pada gigi dan gusi yang tidak diatasi dapat menimbulkan rasa nyeri, mengganggu kemampuan mengunyah, dan berpotensi mengganggu kesehatan tubuh secara keseluruhan (Nurhayati et al., 2023). Masalah kesehatan gigi dan mulut perlu menjadi fokus utama dalam upaya pengembangan kesehatan, terutama pada anak usia sekolah karena anak-anak usia sekolah cenderung rentan mengalami gangguan kesehatan gigi. Masa sekolah merupakan periode krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak-anak, di mana mereka mulai membentuk kebiasaan yang akan berpengaruh pada mereka saat dewasa. Salah satu kebiasaan penting yang perlu ditekankan adalah menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sayangnya, perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak di Indonesia masih belum optimal (Yuniarly et al., 2019)

Menurut informasi dari data Riskesdas (2018), 45,3% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi yang rusak, berlubang, dan menyebabkan rasa sakit. Sementara itu, di Sulawesi Selatan, proporsi masalah gigi yang rusak, berlubang, dan sakit mencapai 55,5%. Jika kita melihat pada karakteristik rata-rata, proporsi masalah gigi rusak, berlubang, dan sakit pada kelompok usia 5-9 tahun adalah sekitar 54,0%. Diantara kelompok umur ini merupakan kelompok yang persentasinya paling tinggi. Persentasi masalah kesehatan gigi dan mulut masih tinggi disebabkan karena perilaku dan sikap yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Ini terjadi karena kurangnya pemahaman anak-anak tentang pentingnya merawat gigi dan mulut mereka. Masalah ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua siswa, sehingga anak-anak

kurang mendapatkan bimbingan terkait kesehatan gigi dan mulut (Yuniarly et al., 2019).

Salah satu strategi untuk meningkatkan pendidikan anak adalah melalui pendekatan promotif dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Dalam proses penyuluhan kesehatan, penggunaan media menjadi sangat penting. Penggunaan metode penyuluhan konvensional sering kali kurang menarik bagi anak-anak, sehingga mereka cepat merasa bosan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media yang lebih menarik untuk membuat penyuluhan menjadi lebih menarik juga. Diharapkan bahwa dengan menggunakan media yang menarik seperti scrapbook dan flipchart dalam penyuluhan kesehatan, nantinya diharapkan dapat memengaruhi individu, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama pada kesehatan gigi dan mulut (Nurhayati et al., 2023). Maka, dalam rangka mendukung upaya meningkatkan pengetahuan khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut, diperlukan penggunaan media terbaru yang disajikan dengan cara yang ringkas sehingga diharapkan anak-anak dapat dengan mudah memahami materi yang disajikan.

METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan *desain quasy experiment*. Dengan rancangan *two group pre-test and post-test design* yaitu dilakukan *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudahnya. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 133 Pewa yang berjumlah 129 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*quota*) yang diinginkan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 1 SDN 133 Pewa, Kab Enrekang. Dengan kuota

yang ditentukan berjumlah 30 siswa, 15 siswa untuk kelompok *scrapbook* dan 15 siswa untuk kelompok *flipchart*. Instrument Penelitian berupa media *scrapbook* dan *flipchart* tentang kesehatan gigi dan mulut dan kuesioner yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, peneliti melakukan *pre-test* dengan membagikan kuesioner selanjutnya diberikan penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut pada masing-masing kelompok media *scrapbook* dan *flipchart* setelah itu, dilakukan *post-test* dengan membagikan lagi kuesioner, dengan kategori penilaian pengetahuan terdiri dari baik dengan nilai 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <56%. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 133 Pewa, Desa Pasui, Kec. Buntu Batu, Kab. Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2024.

Pengumpulan data dilakukan di SDN 133 Pewa, Desa Pasui, Kec. Buntu Batu, Kab. Enrekang. Pengolahan data dikelola secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan program SPSS (*Stastical Pacage for the Sosial Science*). Selanjutnya dilakukan uji non-parametrik Uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan media *scrapbook* dan *flipchart* terhadap perubahan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam kelompok yang sama. Kemudian, Uji *Mann Whitney* ini adalah uji yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen. Dimana dalam penelitian ini uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara media *scrapbook* dan *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 133 Pewa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan

Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	19	63
Laki-laki	11	37
Total	30	100
Usia		
6 Tahun	11	37
7 Tahun	19	63
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1. Distribusi karakteristik jenis kelamin dan usia, diketahui responden paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan dan diketahui juga pada usia sebagian besar responden berusia 7 tahun.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji *Shapiro-Wilk*

Kelompok	P.value	
	Pre-test	Post-test
<i>Scrapbook</i>	0.017	0.001
<i>flipchart</i>	0.012	0.014

Uji normalitas dengan *shapiro wilk* ini dikarenakan jumlah sampel penelitian <50. Dilihat dari hasil uji normalitas pada tabel 2. *p.value* <0.05, maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal, sehingga dilanjutkan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*.

3. Hasil Uji *Wilcoxon*

Tabel 3. Uji Efektivitas Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Kelompok	n	Mean		P.value
		Pre-test	Post-test	
<i>Scrapbook</i>	15	74.00	96.67	0.001
<i>Flipchart</i>	15	81.33	88.00	0.029

Hasil dari tabel 3. nilai pengetahuan pada kelompok *scrapbook* dan *flipchart* menunjukkan nilai p -value <0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* yang artinya kedua media yaitu *scrapbook* dan *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

4. Hasil Uji Perbandingan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Antara Media Scrapbook dan Flipchart

Tabel 4. Uji Mann-Whitney antara media Scrapbook dan Flipchart

Kelompok	Selisih Mean Pre-Post	P.value
Scrapbook	22,67	0.004
Flipchart	9,33	

Hasil dari tabel 4. nilai pengetahuan pada masing-masing *post-test* kelompok *scrapbook* dan *flipchart* menunjukkan nilai p -value <0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *scrapbook* dan *flipchart*.

PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai perbandingan efektivitas Penggunaan *scrapbook* dan *flipchart* sebagai media peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 133 Pewa, Desa Pasui, Kec. Buntu Batu, Kab. Enrekang pada Februari-Maret 2024. Sampel penelitian merupakan siswa kelas 1 SDN 133 Pewa. Pengambilan sampel dengan *quota sampling* dengan kriteria usia 6-7 tahun dan belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan tabel 3. nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *scrapbook* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor setelah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai signifikansinya ialah 0,001 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan. Peneliti mengamati pada saat memberikan penyuluhan dengan media *scrapbook* bahwa siswa senang belajar dengan *scrapbook* karena terdapat elemen yang dapat di mainkan, jadi siswa dapat belajar sambil bermain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eldarita (2023) menyimpulkan bahwa media *scrapbook* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Pada saat penyuluhan siswa tertarik pada penyuluhannya karena selain menyimak materi yang diberikan, mereka langsung mempraktekkan apa yang disimak sebelumnya. Jadi siswa lebih berpartisipasi dan berani berpendapat pada saat pembelajaran. Siswa dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya secara alamiah dengan bermain tanpa merasa sedang melakukan proses pembelajaran. Hal-hal seperti ini membuat ceritanya lebih menyenangkan dan menarik untuk dinikmati anak-anak.

Ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan Nurhayati (2023) yang mengatakan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah bermain dengan media *scrapbook* menunjukkan bahwa setelah responden bermain dengan menggunakan media *scrapbook* terjadi peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan yang dimaksud pada penelitian ini adalah adanya pengetahuan yang lebih baik yang diperoleh setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan tabel 3. diketahui hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *flipchart* menunjukkan nilai 0,029 ($p < 0,05$) artinya ada peningkatan yang signifikan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Peneliti berpendapat hal ini terjadi karena waktu penyuluhan relatif sebentar sehingga siswa tidak merasa bosan melainkan tenang mendengarkan materi yang dijelaskan peneliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mufidah (2022) berpendapat media *flipchart* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V. Media *flipchart* merupakan salah satu alat pembelajaran yang sederhana namun efektif. Keefektifan *flipchart* terletak pada kemampuannya sebagai pengantar pesan pembelajaran atau informasi dengan cara yang singkat, praktis, dan berstruktur.

Ini sejalan juga dengan penelitian Puspitawati (2022) yaitu media *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah di SDN Cempaka Putih Timur. Media *flipchart* sangat baik untuk memfasilitasi ekspresi pendapat dan keterlibatan aktif siswa dalam proses penyampaian ide. Penggunaan *flipchart* dalam pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa karena dapat menyajikan informasi kesehatan secara singkat dan praktis, disertai dengan penjelasan langsung dari pengajar.

Berdasarkan analisis data pada tabel 4 ditemukan nilai 0,004 ($p < 0,05$), menunjukkan adanya perbedaan efektivitas yang signifikan antara penyuluhan menggunakan *scrapbook* dan *flipchart*. Dilihat juga dari selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa kelompok *scrapbook* memiliki nilai selisih rata-rata yaitu 22,67 sedangkan pada kelompok *flipchart* memiliki nilai rata-rata sebesar 9,33. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan pada siswa yang mendapatkan penyuluhan dengan menggunakan *scrapbook* lebih besar daripada siswa yang mendapatkan penyuluhan dengan menggunakan *flipchart*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan media *scrapbook* lebih efektif daripada penyuluhan menggunakan media *flipchart*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media *scrapbook* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 133 Pewa dibandingkan penyuluhan dengan media *flipchart*. Disarankan untuk memberikan pembelajaran atau edukasi pada anak melalui media *scrapbook*,

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Suharto. 2021. "Modul Ajar Promosi Kesehatan." *Prodi Kebidanan Magetan* (4789):1–82.
- Andreastiti, Putri dan Yufen Widodo. 2023. "Perbandingan Efektivitas Antara Media Busy Book Dan Media Scrap Kariogenik Pada Anak Tk Anggrek Palembang Comparison of the Effectiveness Between Busy Book Media and Scrap Book Media in Increasing Children ' S Knowledge About Cariogenic Foods in Orchard Ki." *JKGM (Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut)* 5(1):52–58. doi: <https://doi.org/10.36086/jkgm.v5i1>.
- Arista, Bella Elfida, Sunomo Hadi, and Soesilaningtyas. 2021. "Systematic Literature Review : Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)* 2(2):208–15.
- Az zahra, Marisha. 2020. "Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Media Poster Dan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi." Pp. 1–23 in <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/3185/>.
- Eldarita, Eldarita, Dwi Eni Purwati, and Fathantia Wibi Pradipta. 2023. "Scrapbook Sebagai Media Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pengguna Orthodonti." *Journal of Oral Health Care* 11(1):23–30. doi: 10.29238/ohc.v11i1.1803.
- Femala, Dian, and M. Ayatullah. 2020. "Penyuluhan Media Audio Terhadap Pengetahuan Dan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut." *Journal of Oral Health Care* 8(1):35–41.
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji. 2020. "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran." *Manazhim* 2(1):105–17. doi: 10.36088/manazhim.v2i1.638.
- Hijriati, Putri Rahmi,. 2021. "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan

- Karakteristik Perkembangannya." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7(1):152. doi: 10.22373/bunayya.v7i1.9295.
- Husna, Nailul, and Prasko Prasko. 2019. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut." *Jurnal Kesehatan Gigi* 6(1):51. doi: 10.31983/jkg.v6i1.4408.
- Jatmika, Septian E. D., Muchsin Maulana, Kuntoro, and Santi Martini. 2018. *Buku Ajar Media Promosi Kesehatan*. Vol. 185.
- Lihusnihina Amalia, Annisa. 2019. "Perbandingan Efektivitas Media Flipchart Dan Video Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Studi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Lengkong Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)." P. 33 in <http://repositori.unsil.ac.id/836/>. Lelis Masridah.
- Lukmanulhakim, Luky, and Din Azwar Uswatun. 2019. "Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas Tinggi." *UMMI: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Teknologi* 13(1):53-66.
- Mufidah, Nurul, Ratih Larasati, and IGA Astuti. 2022. "Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart Dan Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut (Pada Anak SD Kelas V Di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang)." *Indonesian Journal of Health and Medical* 2(3):388-94.
- Nur Lubis, Azizah. 2021. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Penerapan." in <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/230>.
- Nurhayati, Masayu, Suci Oktaviana, Puja Alfathiya, and Dita Sukmawati. 2023. "The Effect of Scrapbook Media on Knowledge of Dental and Oral Health Care in Grade 3 Students at SD Negeri 110 Palembang." *Formosa Journal of Science and Technology* 2(3):775-82. doi: 10.55927/fjst.v2i3.2951.
- Prasetya, Eska Perdana, Abdulrahman, and Fatimah Rahmalia. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1):19-25.
- Pujilestari, Yulita, and Afni Susila. 2020. "Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19(02):40-47. doi: 10.21009/jimd.v19i02.14334.
- Puspitawati, Yuli, Ulliana, Silvia Sulistiani, and Nurlatifah Kholifatu Fadliyah. 2022. "Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart Dental Health Promotion Using Flipchart Media." 3(18):21-25. doi: 10.36082/jdht.v3i1.486.
- Riskesdas. 2018. "Laporan Riskesdas 2018 Nasional.Pdf." *Lembaga Penerbit Balitbangkes* hal 156.
- Yulandari, Andra. 2022. "Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Game Puzzle KEGI (Kesehatan Gigi) Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Di SDN Bengkulu Tengah." *Open Journal System (OJS)* 2(10):6-19.
- Yulianto, Ahmad, Nur Sufiati, and Nur Rokhima. 2022. "Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4(1):41-46. doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1881.
- Yuniarty, Etty, Rosa Amalia, and Wiworo Haryani. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar." *Journal of Oral Health Care* 7(1):01-08. doi: 10.29238/ohc.v7i1.339.